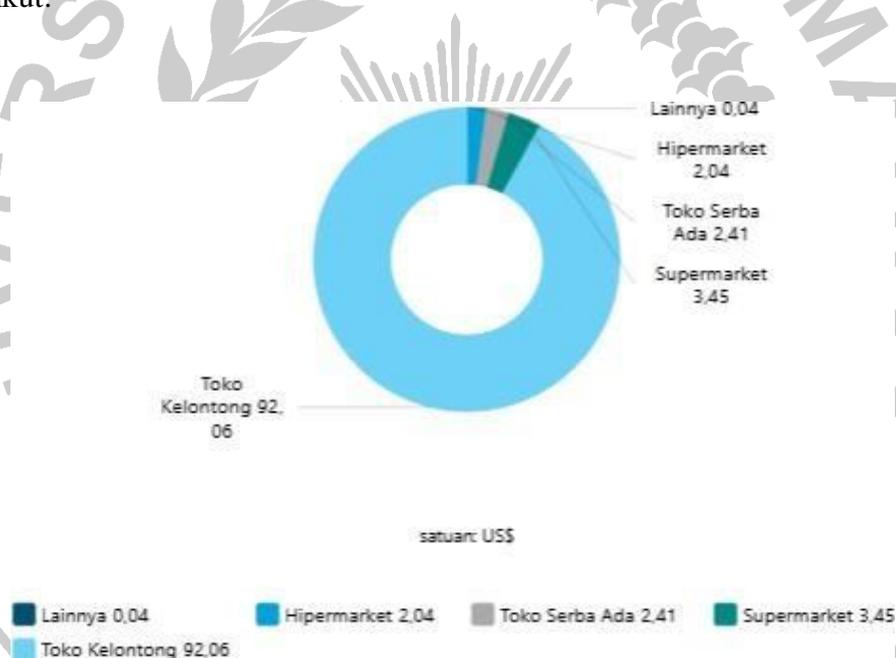


# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan dan peningkatan perekonomian masyarakat menengah-kebawah ditandai dengan munculnya toko kelontong yang cukup masif dengan pelayanan konsumen hingga 24 jam sehari atau di beberapa daerah dikenal juga dengan sebutan Warung Madura. Warung Madura merupakan salah satu bentuk usaha mikro yang berkembang pesat di berbagai wilayah Indonesia, terutama di daerah perkotaan, pinggiran kota dan paling banyak di daerah yang berdekatan dengan lingkungan kampus. Warung ini menyediakan kebutuhan pokok sehari-hari, seperti beras, telur, minyak goreng, makanan ringan dan minuman serta ada beberapa yang berjualan BBM eceran. Warung ini umumnya dikelola secara tradisional oleh masyarakat Madura yang terkenal dengan etos kerja keras dan jiwa wirausahanya yang kuat. Warung kelontong atau Warung Madura menjadi pilihan utama dalam berbelanja karena tersebar dimana-mana bahkan dekat dengan rumah, varian produk yang dijual sangat lengkap dengan harga cenderung lebih murah, pelayanan yang cepat dan ramah serta melayani konsumen sampai 24 jam. Toko kelontong atau Warung Madura masih menjadi primadona atau pilihan utama dalam berbelanja kebutuhan sehari-hari terbukti dengan data yang dijelaskan sebagai berikut:



Sumber: [www.databoks.katadata.co.id](http://www.databoks.katadata.co.id)

**Gambar 1.1 Persentase Tempat Untuk Berbelanja**

Hasil riset Euromonitor International 2018 menunjukkan mayoritas masyarakat Indonesia, India, dan Filipina masih suka berbelanja di toko kelontong. Dari total nilai pasar ritel sebesar US\$ 521 miliar, sebanyak US\$ 479,3 miliar atau 92% di antaranya merupakan transaksi toko kelontong (Jayani, 2019). Lebih lanjut menurut laman yang ditulis Intoniswan (2024) menyatakan bahwa data Eruromonitor pada 2022, toko kelontong tradisional menjadi ritel yang paling banyak jumlahnya di Indonesia. Pada tahun tersebut, jumlah toko kelontong

tercatat sebanyak 3,94 juta atau setara dengan 98,78 persen dari seluruh ritel di Indonesia. Toko kelontong tradisional merupakan salah satu bentuk UMKM yang mendukung kekuatan ekonomi rakyat paling riil, dan berpotensi memberikan dampak yang signifikan bagi kesejahteraan masyarakat dan kemajuan ekonomi nasional. Hal ini disampaikan Mendag Budi saat menghadiri Gathering Indogrosir Tahun 2024: Wonderful Indogrosir di Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta. Peluang pasar tersebut harus benar-benar dimanfaatkan oleh toko kelontong atau Warung Madura, untuk terus mengembangkan usahanya dan mencapai keberhasilan usaha. Namun, alih-alih memanfaatkan peluang besar tersebut justru Warung Madura juga dihadapkan dengan masalah-masalah umum seperti persaingan yang begitu ketat antara sesama Warung Madura atau bahkan toko ritel modern. Ini menimbulkan pertanyaan besar tentang strategi yang digunakan oleh Warung Madura untuk sukses dan mencapai keberhasilan usaha.

**Tabel 1.1 Warung Madura (Kelontong) di Daerah Kampus Jember**

No	Alamat	Jumlah Warung Madura
1.	Jl. Karimata	10
2.	Jl. Jawa	15
3.	Jl. Kalimantan	11
4.	Jl. Sumatera	12
5.	Jl. Semeru	10
6.	Jl. Riau	4
7.	Jl. Mastrip	11
8.	Jl. Kaliurang	7
9.	Jl. Tidar	4
10.	Jl. Danau Toba	8
11.	Jl. Panjaitan	8

Sumber: Data primer, 2025

Tabel 1.1, menginformasikan bahwa terdapat beberapa Warung Madura yang tersebar di daerah kampus yang terlihat cukup banyak dan padat di beberapa jalan yang sama. Hal tersebut dikarenakan kebutuhan yang begitu besar mahasiswa dan masyarakat terhadap barang dan kebutuhan pokok sehari-hari. Persaingan yang ketat sesama Warung Madura dan ditambah dengan toko ritel modern membuat Warung Madura harus benar-benar mencari strategi untuk mencapai keberhasilan usaha dan memenangkan persaingan pasar. Maka dari itu, Warung Madura harus memiliki strategi unik dan proposional agar dapat bertahan di pasar dan memenangkan persaingan yang begitu ketat. Ada beberapa faktor Warung Madura dapat mencapai keberhasilan usaha seperti orientasinya harus terukur dan jelas, pemilihan lokasi yang strategis dan mudah dijangkau serta karakteristik wirausaha yang tangguh dalam menghadapi berbagai rintangan bisnis ke depan. Keberhasilan usaha menjadi tujuan *entrepreneur* untuk terus mengembangkan bisnis mereka secara berkelanjutan dan dapat memenangkan persaingan pasar. Keberhasilan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya dan merupakan tujuan utama dari sebuah bisnis atau usaha (Poltak & Iljasmadi, 2022).

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan Warung Madura dapat tercapai adalah orientasi kewirausahaan. Orientasi kewirausahaan diartikan sebagai sikap dan perilaku *entrepreneur* dalam mencapai tujuan bisnisnya. Orientasi ini mencakup serangkaian nilai, prinsip dan tindakan yang mendorong inovasi, keberanian mengambil risiko, aktif dalam merespons perubahan pasar serta semangat mencapai tujuan usaha. Orientasi kewirausahaan menjaga *entrepreneur* tetap konsisten dan akurat dalam mencapai keberhasilan usaha mereka. Oleh karena itu, orientasi kewirausahaan harus dipersiapkan sejak dini dalam memulai bisnis sehingga dapat tercapai tujuannya. Orientasi kewirausahaan merupakan cara perusahaan membuat keputusan, yang menekankan kepada perilaku kewirausahaan (Lumpkin dalam Amelia et al., 2023). Adapun penelitian mengenai orientasi kewirausahaan yang dilakukan oleh (Purwanto et al., 2024) dan (Suhartini, 2021) menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan yang kuat dan konsisten untuk sukses akan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Namun sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh (A et al., 2020) dan (Maulana et al., 2024) menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh tidak signifikan atau negatif terhadap keberhasilan usaha. Ini menunjukkan beberapa kondisi orientasi kewirausahaan yang lemah dan mudah kehilangan semangat untuk sukses justru tidak memiliki dampak apapun terhadap keberhasilan usaha.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi keberhasilan Warung Madura dapat tercapai adalah pemilihan lokasi usaha. Lokasi usaha diartikan sebagai tempat beroperasi dan melakukan kegiatan bisnis dengan menjual produk dan jasa kepada konsumen. Pemilihan lokasi usaha yang tepat dapat menjadi salah satu kunci keberhasilan bisnis karena dapat menarik pelanggan dengan lebih mudah dan mengoptimalkan penjualan. Lokasi usaha harus mudah terjangkau oleh konsumen karena konsumen akan memprioritaskan aktivitas bisnis didekat mereka untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Lokasi usaha menjadi faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan suatu bisnis karena lokasi yang strategis dapat meningkatkan aksesibilitas konsumen, meningkatkan *volume* penjualan dan daya saing usaha. Lokasi usaha merupakan tempat melakukan usaha, termasuk segala kegiatan, seperti penyediaan bahan baku untuk dijual ke konsumen (Syahputra et al., 2022). Adapun penelitian mengenai lokasi usaha yang dilakukan oleh (Suriana et al., 2021) dan (Astriyani, 2024) menunjukkan bahwa lokasi usaha yang strategis dan mudah dijangkau oleh para konsumen akan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Namun sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh (Ardy et al., 2023) dan (Rahmawati & Santoso, 2024) menunjukkan bahwa lokasi usaha berpengaruh tidak signifikan atau negatif terhadap keberhasilan usaha. Ini menunjukkan beberapa kondisi lokasi usaha tidak strategis dan sulit dijangkau oleh para konsumen justru tidak memiliki dampak apapun terhadap keberhasilan usaha.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi keberhasilan Warung Madura dapat tercapai adalah karakteristik wirausaha. Karakteristik wirausaha diartikan sebagai sifat-sifat dalam menjalankan aktivitas bisnis untuk mencapai tujuannya. Ini terdiri dari sifat, sikap dan perilaku yang dimiliki untuk menjalankan dan mengembangkan usahanya. Karakteristik wirausaha yang positif dapat mendorong kesuksesan bisnis jangka panjang karena memiliki keyakinan terhadap usaha yang sudah dimulai dapat sukses di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi *entrepreneur* untuk terus mengembangkan diri dan memperbaiki kelemahan yang ada serta membarikan produk dan layanan terbaik bagi konsumen untuk mencapai tujuan usaha atau keberhasilan usaha. Karakteristik wirausaha merupakan ciri, sikap atau perilaku seorang

wirausaha dalam penerapan kreativitas dan keinovasian serta menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan usaha (Melani & Nasution, 2022). Adapun penelitian mengenai karakteristik wirausaha yang dilakukan oleh (Purwanto et al., 2024) dan (Alam et al., 2025) menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha yang proaktif, tangguh dan orientasi sukses akan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Namun sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh (Sarjono & Tyra, 2019) dan (Tripariyanto, 2019) menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh tidak signifikan atau negatif terhadap keberhasilan usaha. Ini menunjukkan dibebberapa kondisi karakteristik wirausaha yang terburu-buru dalam mengambil keputusan, mengambil resiko yang tinggi dan terlalu percaya diri justru tidak memiliki dampak apapun terhadap keberhasilan usaha.

Dilihat dari fenomena yang telah dijelaskan dan beberapa masalah yang ada serta *research gap* yang terjadi, cukup melandasi penelitian yang akan dilakukan mengenai keberhasilan usaha Warung Madura di Kota Jember khususnya di daerah kampus. Untuk itu peneliti tertarik untuk menguji faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha Warung Madura seperti orientasi kewirausahaan, lokasi usaha dan karakteristik wirausaha. Penelitian ini diharapkan mengisi celah kosong dari penelitian-penelitian sebelumnya dengan menggunakan kombinasi variabel yang belum digunakan, objek yang belum diteliti dan waktu penelitian yang berbeda.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan penelitian terdahulu mengenai orientasi kewirausahaan oleh (Purwanto et al., 2024), lokasi usaha oleh (Astriyani, 2024) dan karakteristik wirausaha oleh (Alam et al., 2025) memberikan referensi bahwa variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha serta memberikan panduan untuk menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah orientasi kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Warung Madura di Kota Jember?
2. Apakah pemilihan lokasi usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Warung Madura di Kota Jember?
3. Apakah karakteristik wirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Warung Madura di Kota Jember?
4. Apakah orientasi kewirausahaan, pemilihan lokasi usaha dan karakteristik wirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Warung Madura di Kota Jember?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis orientasi kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Warung Madura di Kota Jember.
2. Untuk menguji dan menganalisis pemilihan lokasi usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Warung Madura di Kota Jember.

3. Untuk menguji dan menganalisis karakteristik wirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Warung Madura di Kota Jember.
4. Untuk menguji dan menganalisis, orientasi kewirausahaan, pemilihan lokasi usaha dan karakteristik wirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Warung Madura di Kota Jember.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan memiliki manfaat secara teoritis, akademis dan secara praktis, untuk penjelasannya sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hubungan anantara teori-teori yang digunakan dengan penguatan, pengujian atau perluasan teori yang sudah ada serta memberikan perspektif baru untuk menunjang penelitian selanjutnya.
2. Manfaat akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih perkembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai teori kewirausahaan untuk menambah kajian-kajian baru yang bersumber dari fenomena yang faktual terkait dengan variabel keberhasilan usaha dan diharapkan dapat dijadikan referensi dalam bahan ajar di mata kuliah kewirausahaan.
3. Manfaat secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak warung madura sebagai bahan masukan untuk mengembangkan bisnisnya sehingga mencapai tujuan bisnis dengan efektif dan efesien.

